

Penyusunan Bab 3 Metode Penelitian

**CMM 403 Seminar Komunikasi (PR-A)
Pertemuan M-4 Semester Gasal 2021-2022**

[illegible]

Penyusunan Bab 3 Metode Penelitian & Etika Penelitian

01

**Sistematika
Bab 3 Metodologi
Penelitian**

02

**Metode
Penelitian**

03

**Tahapan
Penelitian**

04

**Prosedur
Penelitian**

05

**Luaran dan
Indikator**

06

**Teknik
Pengumpulan
Data**

07

Analisis Data

08

**Etika
Penelitian**



01

Sistematika

Bab 3

Metodologi

Penelitian

- 3.1. Metode Penelitian
- 3.2. Tahapan Penelitian
- 3.3. Prosedur Penelitian
- 3.4. Luaran dan Indikator Pencapaian yang Terukur
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data
- 3.6. Teknik Analisis Data

02

Metode Penelitian



Metode Penelitian

- Uraian mengenai pendekatan berupa paradigma penelitian (Positivisme/Post Positivisme/Konstruktivisme/Kritis) yang digunakan. Beserta penjelasan alasan penggunaan paradigma tersebut.
- Metode penelitian yang digunakan apakah kuantitatif (survei, korelasi, analisis isi kuantitatif) atau kualitatif (studi kasus, analisis resepsi, analisis framing, analisis semiotika, analisis wacana kritis, analisis wacana). Beserta penjelasan alasan pemilihan metode yang digunakan oleh peneliti disesuaikan dengan konteks penelitian.

Macam Paradigma

Guba dan
Lincoln
(1994; 2000)

- Positivisme; Post positivisme; Konstruktivisme; Teori Kritis; Partisipatori.

Neuman
(2000)

- Positivisme; Interpretif; Kritis

Sarantakos
(1993)

- Positivisme; Ilmu Pengetahuan Sosial Interpretif; Teori Kritis

Schwandt
(Patton,
2002)

- Interpretivisme, Hermeneutik & Konstruksionisme Sosial

Crotty
(Patton,
2002)

- Positivisme (dan Pospositivisme), Interpretivisme (Interaksi Simbolik, Fenomenologi, dan Hermeneutika), Kritis, Feminisme, & Posmodernisme

Creswell
(1994)

- Kuantitatif ; Kualitatif

Paradigma

*The basic **beliefs** or worldview that **guides** the investigator, not only in choices of **method** but in **ontologically & epistemologically** fundamental way (Guba & Lincoln, 1994)*

Paradigma sebagai **cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai dan melakukan** yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang visi realitas.

Pemilihan paradigma penelitian menggambarkan pilihan atau kepercayaan yang akan mendasari dan memberi **pedoman seluruh proses penelitian untuk menentukan masalah apa yang dituju dan tipe penjelasan apa yang dapat diterimanya.**

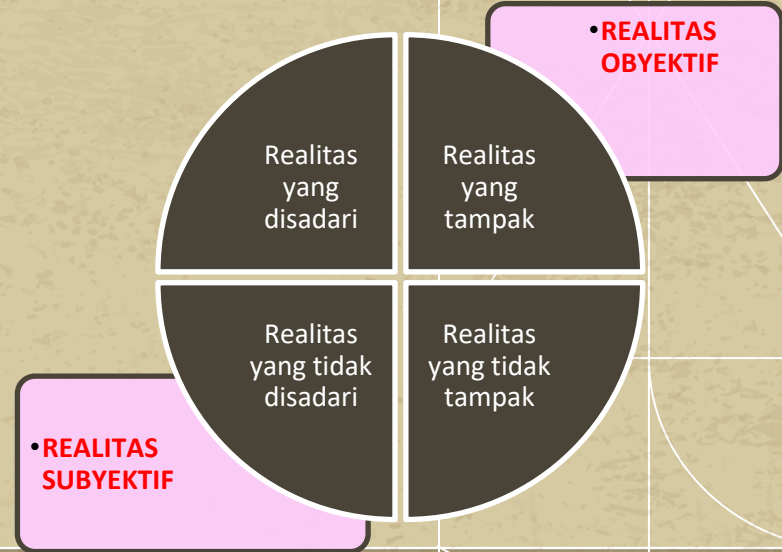
Fungsi Paradigma dalam Penelitian Sosial (Hatcer)

Scientific paradigm (paradigma ilmiah)

- Bersumber dari pandangan positivisme
- August Comte dan Emile Durkheim.
- Mencari fakta dan penyebab fenomena sosial, dan kurang mempertimbangkan subyektif individu.
- Mempertimbangkan fakta sosial atau fenomena sosial sebagai sesuatu yang **memberikan pengaruh dari luar atau memaksakan pengaruh terhadap perilaku manusia**

Naturalistic paradigm (paradigma alamiah)

- Bersumber pada pandangan fenomenologis.
- Max Weber dan Irwin Deutcher.
- Berusaha **memahami perilaku manusia** dari segi yang dibayangkan atau dipikirkan oleh orang-orang itu sendiri.



PERBEDAAN PARADIGMATIK PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF

	QUANTITATIVE "objective"	QUALITATIVE "reflective"
1. <u>Kedudukan penelitian kualitatif</u>	<u>studi awal</u>	<u>penggalan interpretasi subjek</u>
2. <u>Hubungan peneliti dan yang diteliti</u>	<u>jauh (peneliti - objek penelitian) outsider</u>	<u>dekat (empati) insider</u>
3. <u>Hubungan teori/konsep dengan data empirik</u>	<u>konfirmasi</u>	<u>emergent</u>
4. <u>Strategi penelitian</u>	<u>berstruktur</u>	<u>tidak berstruktur</u>
5. <u>Lingkup/klaim temuan</u>	<u>nomothetic¹</u> <u>"the truth"</u>	<u>ideographic</u> <u>"a truth"</u>
6. <u>Konsepsi tentang realitas sosial</u>	<u>statis dan eksternal</u>	<u>prosesual, konstruksi sosial</u>
7. <u>Analisis data subjek yg. diteliti</u>	<u>individual</u> <u>single-level analysis</u>	<u>holistikdan kontekstual</u> <u>multi-level analysis</u>

PERBEDAAN PARADIGMATIK

(Guba, 1990)

ONTOLOGY

EPISTEMOLOGY

METHODOLOGY

Asumsi tentang "realitas"

Asumsi tentang hubungan
antara peneliti dan yang
diteliti

Asumsi metodologis tentang
bagaimana peneliti
memperoleh pengetahuan

What is the nature of "reality" ?

*What is the nature of the
relationship between the
inquirer and the knowable?*

*How should the inquirer go
about finding out knowledge?*

Peneliti **Positivist** (Kuantitatif) dan Peneliti **Constructivist** (Kualitatif)

POSITIVIST

CONSTRUCTIVIST

ONTOLOGY

Realist

Realitas ada "diluar sana" dan diatur oleh hukum-hukum dan mekanisme alamiah (seperti *cause-effect laws*) yang berlaku universal (*time and context free generalizations*)

Relativist

Realitas merupakan suatu konstruksi mental, dipahami secara beragam berdasarkan pengalaman serta konteks lokal dan spesifik para individu yang bersangkutan

EPISTEMOLOGY

Dualist/Objectivist

Peneliti bisa dan perlu membuat jarak dengan objek/realitas yang diteliti. Penilaian subjektif dan bias pribadi harus bisa dipisahkan dari temuan penelitian

Subjectivist

Peneliti dan realitas/fenomena yang diteliti menyatu sebagai satu entitas. Temuan penelitian merupakan hasil interaksi antara peneliti dengan yang diteliti

METHODOLOGY

**Experimental/
manipulative**

Hypothetico-deductive approach. Pertanyaan penelitian atau hipotesis dinyatakan pada awal penelitian, untuk diuji secara empiris dalam kondisi yang terkontrol

**Dialectic/
hermeneutic,**

Konstruksi mental individu digali dan dibentuk dalam setting alamiah, secara hermeunetik, serta diperbandingkan secara dialektik

ASUMSI-ASUMSI DASAR

	POSPOSITIVISM (Guba) POSITIVISM (Lawrence)	CONSTRUCTIVISM (Guba) INTERPRETIVE (Neuman)	CRITICAL THEORIES
ONTOLOGY <i>What is the nature of "reality" ?</i>	• adanya <u>patterns</u> dan <u>orders</u> yang dapat ditemukan (Lawrence) • critical realism - adanya "real reality" tapi hanya bisa difahami secara tak sempurna dan probabilistik (Guba)	• relativism - <u>realitas hanya dapat difahami secara relatif dan merupakan konstruksi lokal yang spesifik</u> (Guba) • <u>realitas merupakan definisi situasi yang bersifat dinamis, hasil interaksi sosial</u> (Lawrence)	• historical realism - <u>realitas empirik merupakan virtual reality yg terbentuk oleh berbagai kekuatan sosial ekonomi, dan politik yang telah mengkristal dalam proses sejarah</u> (Guba) • <u>realitas penuh berisi konflik dan diatur oleh hidden underlying structures</u> (Lawrence)
EPISTEMOLOGY <i>What is the nature of the relationship b/w the inquirer and the knowable?</i>	• modified dualist/objectivist; <u>kebenaran temuan penelitian merupakan probabilistas</u> (Guba)	• transactioal/subjectivist; <u>temuan penelitian merupakan produk interaksi peneliti dengan yang diteliti</u> (Guba)	• transactional/subjectivist; <u>hubungan antara peneliti dengan apa yang ditemukan dijematani oleh nilai-nilai yang dimiliki peneliti</u> (Guba)
METHODOLOGY <i>How should the inquirer go about finding out knowledge?</i>	• experimental, falsification of hypotheses; may include qualitative methods (Guba)	• hermeneutical/ dialectical (between researcher-empirical observations)	• dialectical (between theory and praxis)

CRITERIA FOR JUDGING THE GOODNESS OR QUALITY OF A RESEARCH

POSITIVISM / POST-POSITIVISM	• INTERNAL VALIDITY • EXTERNAL VALIDITY • RELIABILITY • OBJECTIVITY	• Isomorphism of findings • generalizability • stability/consistency of measurement • distanced - neutral observer (for post-positivism: <u>probabilistics</u> and inter- <u>subjectivity</u>)
CRITICAL THEORIES	• HISTORICAL SITUATEDNESS OF THE INQUIRY • WHOLENESS	• i.e., that it takes account of the social, political, cultural, economic, ethnic and gender antecedents of the studied situation • the extent to which the inquiry <u>yakes</u> account the wider social totality within which the subject of the inquiry located
CONSTRUCTIVISM	• TRUSTWORTHINESS	• credibility (paralleling internal validity) • transferability (paralleling external validity) • confirmability ("objectivity")
	• AUTHENTICITY	• Ontological authenticity (enlarges personal construction) • Educative authenticity (leads to improved understanding of others) • Catalytic authenticity (stimulates to action) • Tactical authenticity (empowers action)

Bagaimana memilih Paradigma ?

Ketahui konteks penelitian anda

Sesuaikan dengan tujuan penelitian anda

Pilih paradigma yang paling sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang ingin didapatkan

Jabarkan paradigma yang anda pilih dari tinjauan filosofis dan tekankan pada alasan anda memilih paradigma tersebut.

Strategi/Metode Penelitian Kualitatif

Strategi Penelitian/ Rancangan Penelitian :

Langkah langkah yang mengikuti logika, struktur dan prinsip metodologi dan metode, serta bagaimana hubungan antara rancangan tersebut berkaitan dengan pertanyaan/rumusan masalah penelitian dan peta literatur yang telah anda buat.

- Data kuantitatif, prosedurnya sangat baku dan matang. Sedangkan kuantitatif lebih longgar.
- Data kualitatif yang ingin didapatkan otentik, bukan berupa angka, jadi tidak perlu skala. Hanya perlu data yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti.
- Analisa data kualitatif menggunakan koding (dilihat kata, halaman per halaman, dsb) sedangkan kuantitatif menggunakan spss (data berupa angka dari kuisioner)

Jenis-jenis Strategi Penelitian

Analisis Teks

Case Study

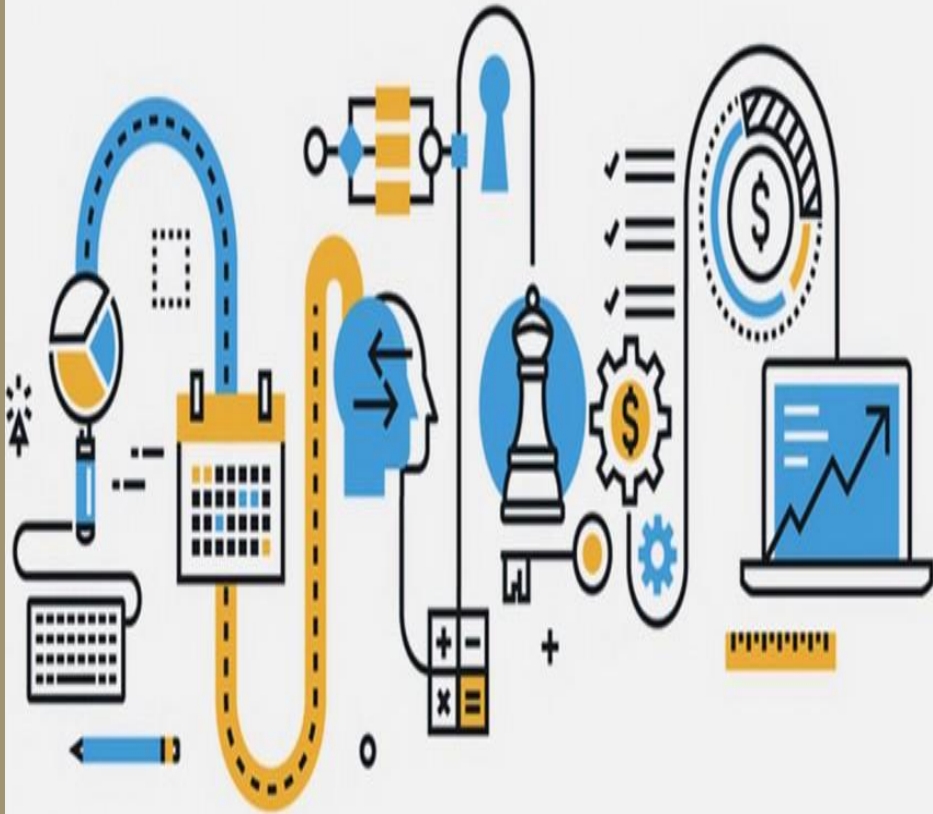
Fenomenology

Etnografi



03

Tahapan Penelitian



Tahapan Penelitian

1. Metode penelitian yang dipilih
2. Pengumpulan data beserta sumber data yang digunakan
3. Pengujian data/keabsahan data yang dilakukan
4. Analisis data yang dipakai
5. Keterbatasan penelitian

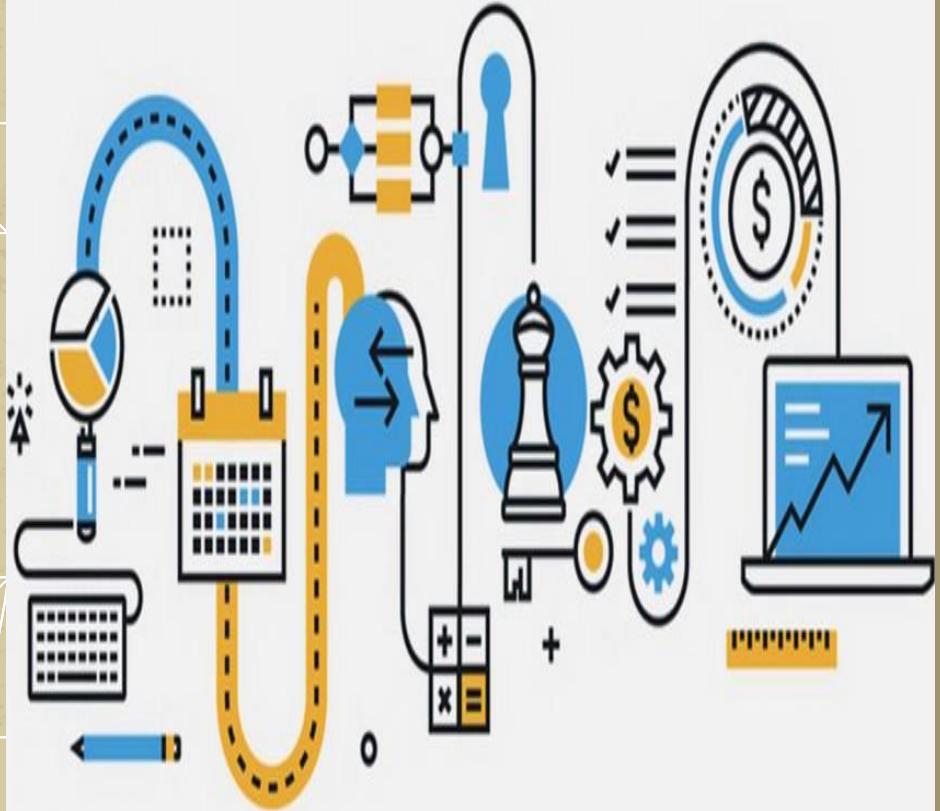
04

Prosedur Penelitian



Prosedur Penelitian

- Uraian menjelaskan bagaimana peneliti memroses data hingga diperoleh kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah. Tentunya dikaitkan dengan bagaimana peneliti menggunakan konsep-konsep dalam tinjauan pustaka secara operasional yang dapat diukur dan diamati, indikator yang akan digunakan atau instrument yang dikembangkan.





05

Luaran dan Indikator

Luaran dan Indikator Pencapaian yang Terukur

Merupakan capaian yang dapat dihasilkan dari penelitian yang dilakukan. Luaran penelitian dalam hal ini dapat berupa :

1. Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal penelitian atau prosiding
2. Publikasi berupa artikel ilmiah yang ditulis secara populer diterbitkan di media massa online/cetak
3. HKI, seperti halnya dalam bentuk poster

06

Teknik Pengumpulan Data



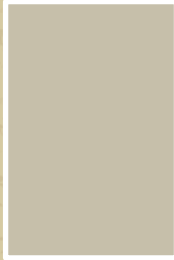
Teknik Pengumpulan Data

- Uraian yang menjelaskan sumber data dalam penelitian. Meliputi : siapakah responden atau unit analisis penelitian, alasan pendukung memilih responden/unit analisis tersebut, bagaimana cara peneliti mengumpulkan responden/unit analisis penelitian.
- Uraian juga menyertakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Misalnya penelitian dengan metode kuantitatif (kuesioner, eksperimen), sementara metode kualitatif (wawancara, studi dokumen, agenda)

Informan atau Unit Analisis



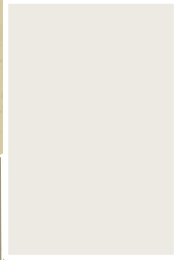
Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen data utama yang diteliti.



Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, dan waktu tertentu sesuai dengan identifikasi permasalahan penelitiannya

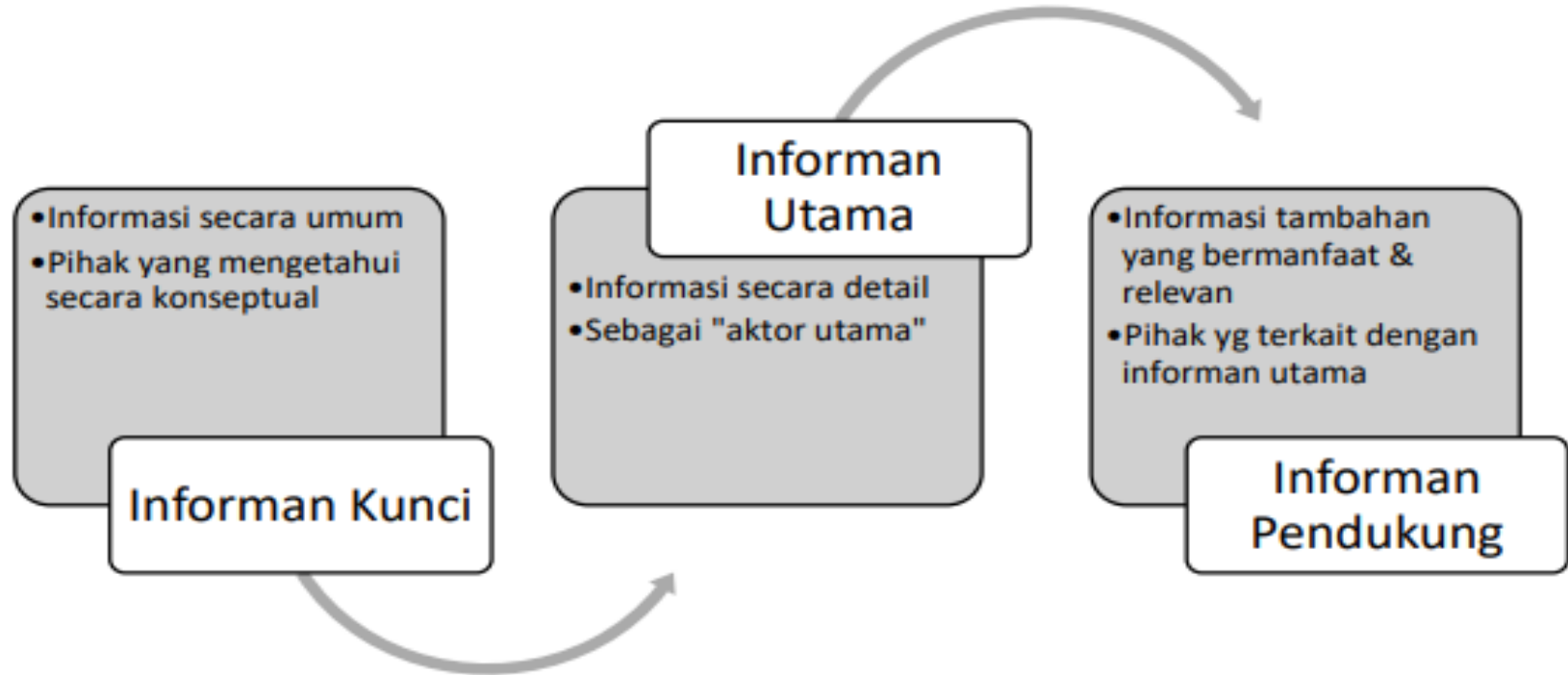


Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan oleh penelitian untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian

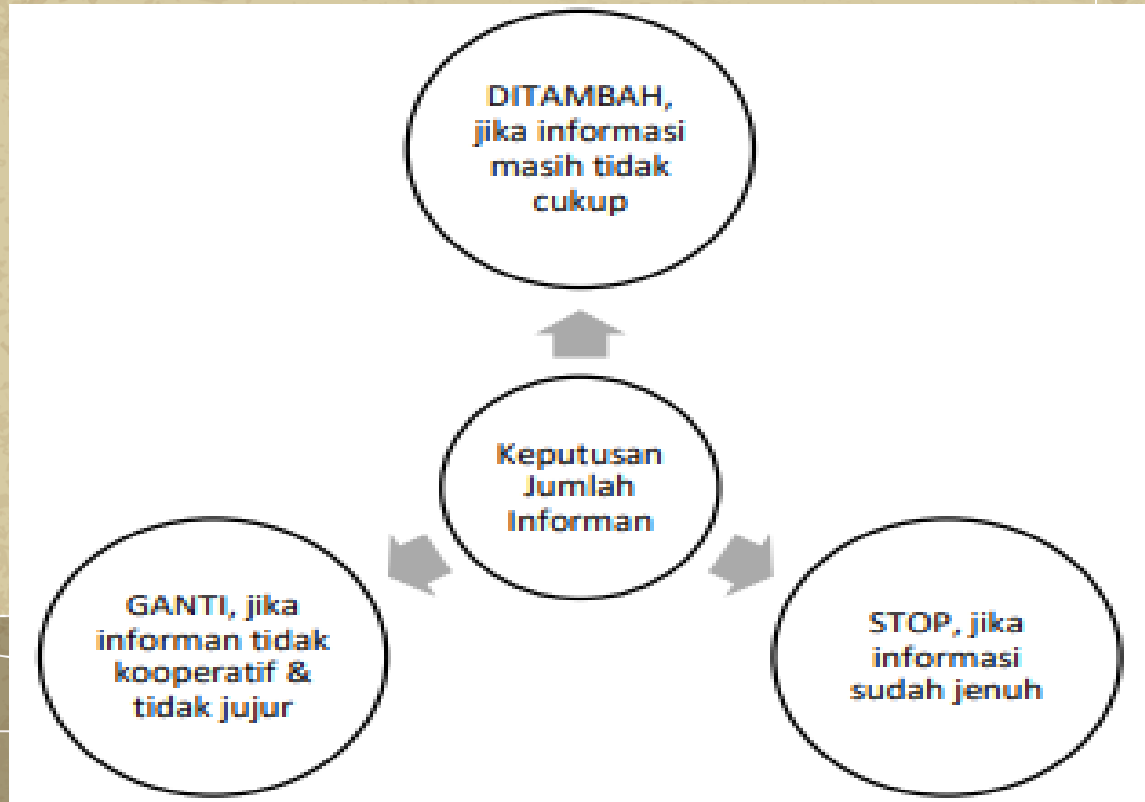


Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Jenis Informan Penelitian



Jumlah Informan Penelitian



Jenis Teknik Pemilihan Informan Penelitian Kualitatif

Extreme or
Deviant Case
Sampling

Intensity
Sampling

Maximum
Variation
Sampling

Homogeneous
Samples

Typical Case
Sampling

Critical Case
Sampling

Snowball
Sampling

Criterion
Sampling

Theory Based
Sampling

Stratified
Purposive
Sampling

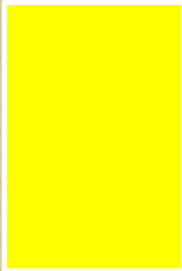
Purposive
sampling

Convenience
Sampling

Data



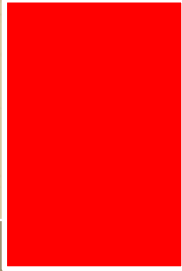
Data merupakan sekumpulan informasi yang didapat oleh peneliti.



Data dalam penelitian fungsinya adalah 'bahan' bagi peneliti untuk melakukan analisis.



Dalam penelitian kualitatif, bisa menggunakan data kuantitatif karena sifatnya hanya sebagai data.

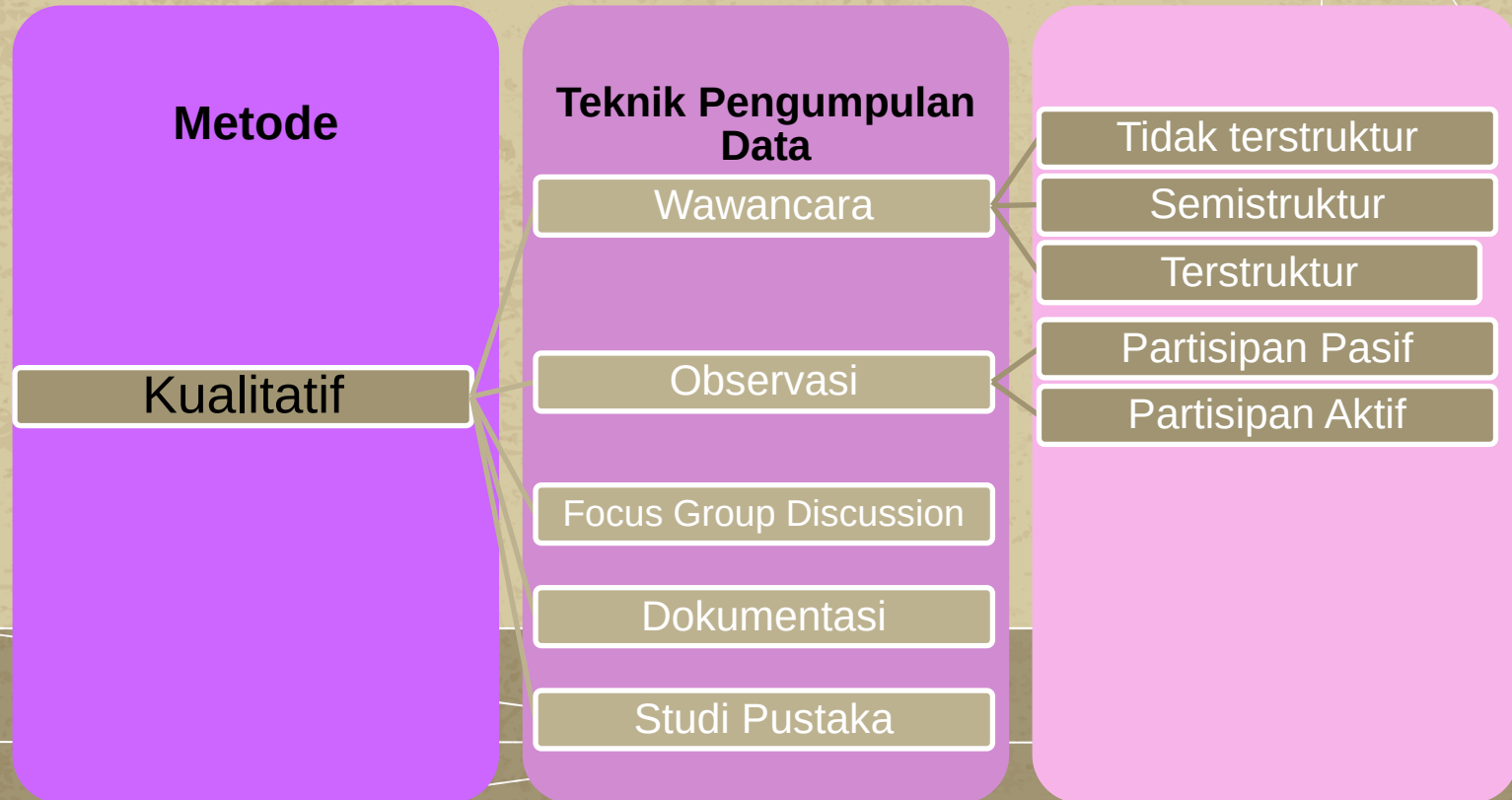


Data kualitatif tidak didapat begitu saja, melainkan melalui teknik pengumpulan data.

Teknik Pengumpulan Data

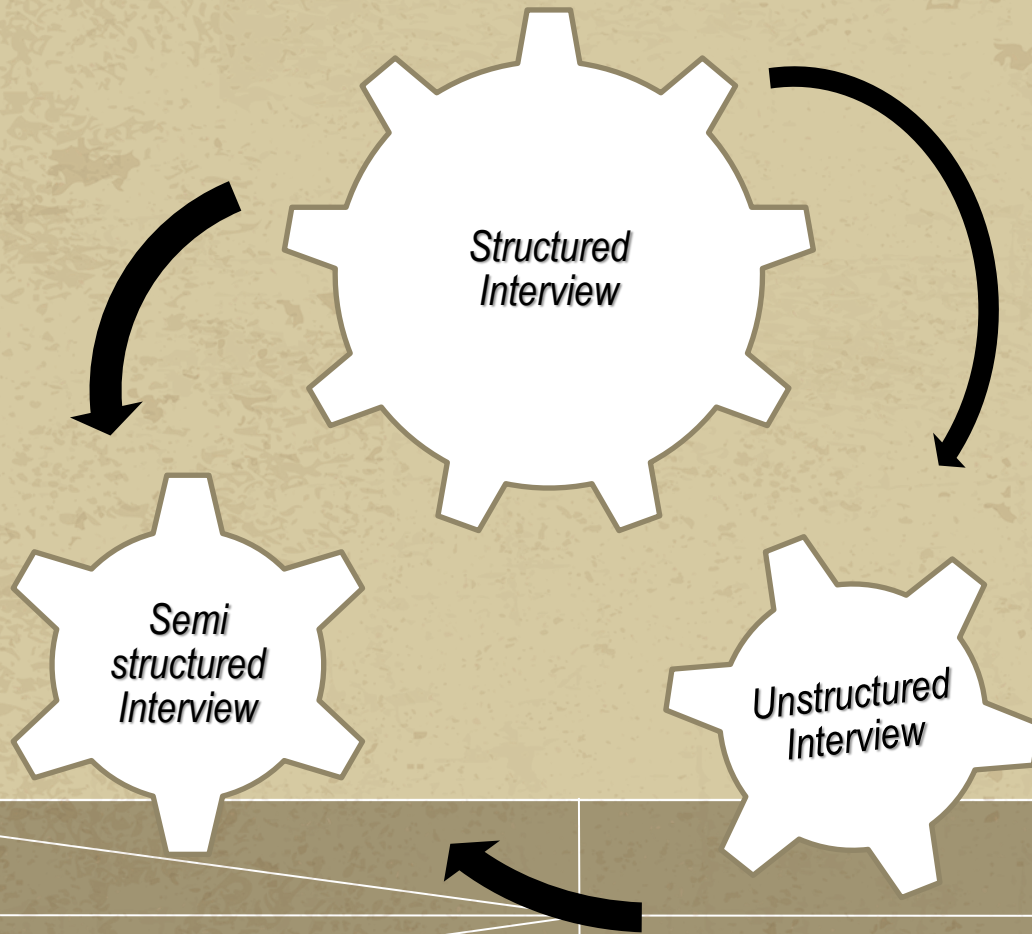
- Merupakan **langkah** paling **strategis** dalam **penelitian** karena bertujuan mendapatkan data.
- Tanpa mengetahui **teknik pengumpulan data**, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang **memenuhi standar** data yang ditetapkan.

Jenis-jenis Teknik Pengumpulan Data



Wawancara

- Wawancara : suatu interaksi jangka pendek antara dua orang asing dengan tujuan eksplisit dari satu orang mendapatkan informasi spesifik dari pihak lainnya.
- Bagian utama dalam wawancara adalah mengajukan pertanyaan dan mencatat jawaban
- Dalam wawancara tidak boleh merangkum atau melakukan parafrase.
- Pewawancara tahu cara dan waktu untuk menggunakan probe, yaitu pertanyaan lanjutan yang diajukan untuk memberikan respons yang tepat ketika jawaban responden tidak lengkap dan tidak jelas



LANGKAH-LANGKAH WAWANCARA

Siapa yang akan di wawancara

Pokok-pokok pertanyaan

Membuka alur & melangsungkan wawancara

Konfirmasi dari hasil wawancara & mengakhirinya

Membuat catatan lapangan dari hasil wawancara

Identifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

MENYUSUN PEDOMAN PERTANYAAN PENELITIAN KUALITATIF

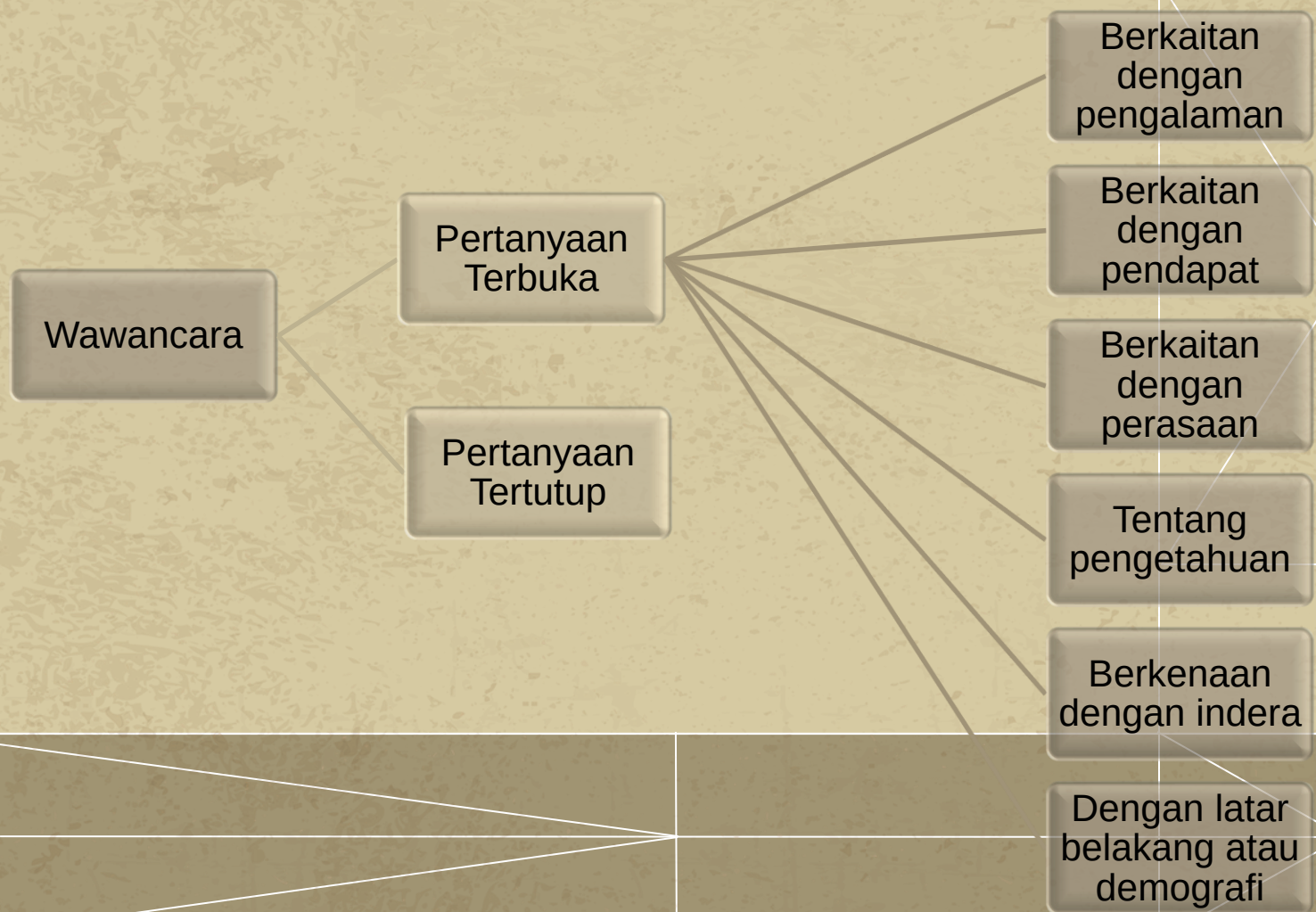
Tentukan kategorisasi berdasarkan komponen dari konsep utama penelitian

Tentukan kata kata kunci dari setiap kategorisasi

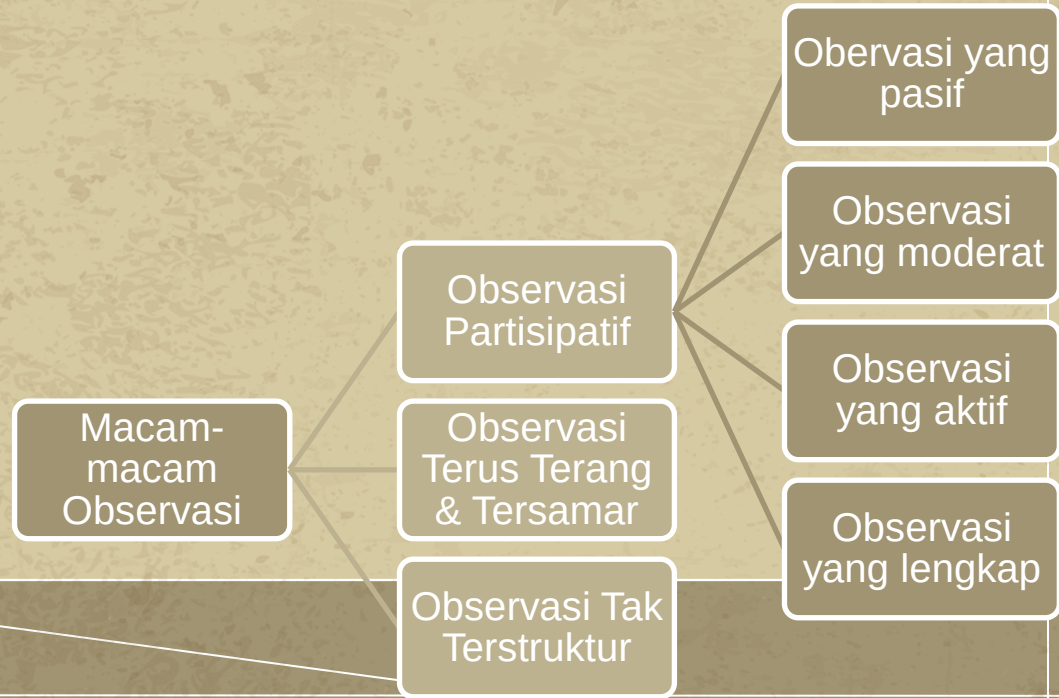
Susun pertanyaan penelitian sesuai dengan kata-kata kunci

Relevansikan kata-kata kunci dengan hasil yang ingin diharapkan

Jika ada keterangan lebih lanjut, dijabarkan dengan rinci pada kolom keterangan



Observasi



MANFAAT OBSERVASI

Mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial

Menggunakan pendekatan *induktif*, tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya

Menemukan hal-hal yang tidak terungkapkan dalam wawancara

Memperoleh gambaran yang lebih komprehensif

Obyek Observasi

*Place, Actor,
Activity*

Space

Actor

Activity

Object

Act

Event

Time

Goal

Feeling

Focus Group Discussion (FGD)

FOCUS GROUP DISCUSSION

- Metode pengumpulan data untuk memahami sikap dan perilaku khalayak
- Biasanya terdiri dari 2-6 orang yang secara bersamaan dikumpulkan, diwawancarai dengan dipandu oleh moderator

Ada beberapa hal yang perlu diketahui oleh periset:

- Tidak ada jawaban benar atau salah dari responden
- Segala interaksi dan perbincangan harus terekam dengan baik
- Diskusi berjalan natural dan informal
- Moderator harus dapat membangkitkan suasana diskusi

Perbedaan antara FGD dan Wawancara Mendalam

FGD

- Interaksi Memperkaya Jawaban
- Subyek tidak Sensitif
- Topik Umum
- Materi Tidak Banyak
- Informan dapat disatukan
- Hasil Cepat
- Dana Terbatas

Wawancara Mendalam

- Interaksi Tidak Produktif
- Subyek Sensitif
- Topik Kompleks
- Materi Luas dan banyak
- Informan tdk dapat disatukan
- Hasil Lama
- Dana Cukup

TRIANGULASI

TRIANGULASI

Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik dan sumber data yang ada

Berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama

Dengan triangulasi peneliti sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik dan sumber yang ada.

Bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan

Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan



07

**Analisis
Data**

- Menjelaskan metode yang digunakan untuk analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan. Misalnya analisis data kuantitatif (path analysis, multiple regression, factor analysis) atau kualitatif (thematic, coding)

Analisis Data

- Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar (Patton, 1980)
- Proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis (Bogdan&Taylor, 1975)

Analisis Data dan Interpretasi Data

Analisis Data

Mengatur urutan data

Mengorganisasikan data ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar

Interpretasi Data

Memberikan arti yang signifikan terhadap analisis

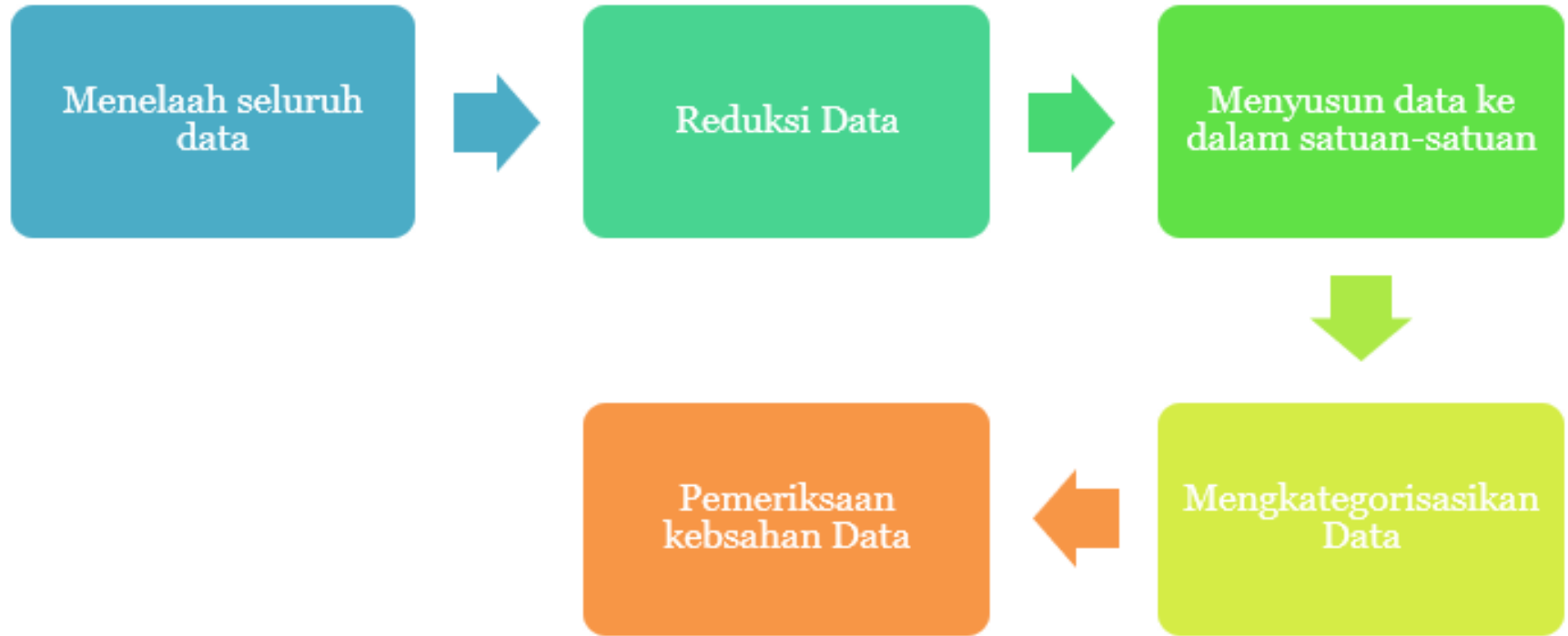
Menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian

Data dalam Penelitian Kualitatif

- Hasil wawancara
 - Catatan-catatan
 - Foto
 - Gambar
 - Rekaman Video
 - Diagram
 - Dan berbagai hal lain yang belum diorganisasikan
- Merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data yang didapatkan sepanjang penelitian

Dalam Penelitian Kualitatif tidak ada rumus atau aturan absolut mengenai bentuk analisis dalam penelitian kualitatif. Yang terpenting adalah perlu dilakukan monitoring dan pelaporan mengenai proses-proses, prosedur analisis yang disajikan secara jujur dan selengkap mungkin (Patton, 1990)

Proses Analisis Data



Langkah Analisis Data

Langkah 1 : Data Mentah

- Mengumpulkan berbagai data yang diperoleh selama penelitian.
- Data dapat berupa hasil wawancara, hasil observasi, foto, gambar, video, dokumen terkait, dan sebagainya

Langkah 2 : Mengolah dan Mempersiapkan data untuk dianalisis

- Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, men-scanning materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda
- Pemilahan atau pengorganisasian data dapat dilakukan secara cross sectional maupun non cross sectional

Langkah 3 : Membaca Keseluruhan Data

1. Membangun General Sense atas informasi yang diperoleh atas informasi dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan, seperti menentukan gagasan umum apa yang terkandung dalam perkataan partisipan? Bagaimana nada gagasan-gagasan tersebut? Bagaimana kesan dari kedalaman, kredibilitas dan penuturan informasi tersebut?
2. Peneliti kadang membuat berbagai catatan khusus tentang data yang diperoleh

Langkah 4 : Menganalisis Lebih Detail dengan Meng-Coding Data

- Coding : proses mengolah materi/informasi menjadi segmen tulisan sebelum memaknainya.
- Proses Coding meliputi :
 1. Mengambil data yang dikumpulkan
 2. Mensegmentasi kalimat atau paragraf ke dalam kategori
 3. Melabeli kategori dengan istilah khusus yang seringkali didasarkan pada bahasa atau istilah yang benar-benar berasal dari partisipan

08

Etika Penelitian



Isu Etis Bab 3 Metodologi

- Prinsip *voluntary consent*
- Kerahasiaan dan anonimitas
- Batasan apa yang dapat diteliti
- Antisipasi konsekuensi negatif akibat penelitian
- Klarifikasi kesimpulan dan interpretasi peneliti

Tugas !

NO	URAIAN TUGAS	KUMPULKAN MINGGU KE-	KETERANGAN LINK GF
1	Menyusun 3 outline penelitian dari metode yang berbeda	2	
2A	Mereview tugas 1 dengan sistem ganjil genap	3	
2B	Menyusun Bab 1 Proposal Penelitian		
3A	Mereview tugas 2B dengan sistem ganjil genap	4	
3B	Menyusun Bab 2 Proposal Penelitian		
4A	Mereview tugas 3B dengan sistem ganjil genap	5	
4B	Menyusun Bab 3 Proposal Penelitian		
5A	Mereview tugas 4B dengan sistem ganjil genap	6	
5B	Menyusun Bab 4 Proposal Penelitian beserta lampiran		
6A	Mereview tugas 5B dan Bab 1-3 dengan sistem ganjil genap	7	
6B	Merevisi Proposal (Bab 1-4) beserta lampiran		
7	Membuat PPT dan Rekaman Presentasi Proposal Penelitian	8	
8	Mereview Presentasi (live)/rekaman proposal penelitian M9	10	
9	Mereview Presentasi (live)/rekaman proposal penelitian M10	11	
10	Mereview Presentasi (live)/rekaman proposal penelitian M11	12	
11	Mereview Presentasi (live)/rekaman proposal penelitian M12	13	
12	Mereview Presentasi (live)/rekaman proposal penelitian M13	14	
13	Mereview Presentasi (live)/rekaman proposal penelitian M14	15	

NO	URAIAN TUGAS	KUMPULKAN MINGGU KE-	KETERANGAN LINK GF
4A	Mereview tugas 3B dengan sistem ganjil genap	5	
4B	Menyusun Bab 3 Proposal Penelitian		

Deadline Pengumpulan Tugas Pribadi 4A & 4B : M-5 (23.59)

Bab 3	<u>Metode Penelitian</u>
	3.1. <u>Metode Penelitian</u>
	3.2. <u>Tahapan Penelitian</u>
	3.3. <u>Prosedur Penelitian</u>
	3.4. <u>Luaran dan Indikator</u> <u>Pencapaian yang Terukur</u>
	3.5. <u>Teknik Pengumpulan Data</u>
	3.6. <u>Teknik Analisis Data</u>

Manfaat Penelitian, Luaran Penelitian & Bab 4 (Biaya dan Jadwal Kegiatan)

**CMM 403 Seminar Komunikasi (PR-A)
Pertemuan M-5 Semester Gasal 2021-2022**

THANK YOU!

DO YOU HAVE ANY
QUESTIONS?



CREDITS: This presentation template was created
by **Slidesgo**, including icons by **Flaticon**, and
infographics & images by **Freepik**

Please keep this slide for attribution